

# APA itu DESAIN GRAFIS? SIAPA itu DESAINER GRAFIS?

Oleh: FDGI - Surianto Rustan

Wujud-wujud desain grafis dapat dengan mudah ditemui di mana-mana. Brosur, surat kabar, surat-surat tagihan, kartu kredit, tagihan listrik, uang, halaman Facebook, twitter, di BB, di iPad, iklan majalah, *billboard*, rambu lalu lintas, logo, pada papan nama restoran, pada bungkus permen, pada kartu nama, dan lain-lain, semua itu adalah wujud desain grafis yang sering dijumpai. Kalau diperhatikan, rata-rata diterapkan dalam bidang datar (dua dimensi\*).

Semua benda itu fungsinya untuk berkomunikasi, menyampaikan **identitas dan pesan** dari **suatu pihak** ke **pihak lainnya**. Contohnya sebuah *billboard* berisi Iklan sepeda motor, bertujuan untuk: menyampaikan **identitas dan pesan ajakan** dari **si produsen** kepada **masyarakat**:  
“ayo beli motor ini, gesit, irit”.

\*Dua Dimensi (2D): hanya memiliki dimensi panjang dan dimensi lebar (bidang datar), kalau Tiga Dimensi (3D) memiliki dimensi panjang + lebar + kedalaman, berarti memiliki volume / ruang. Contoh 2D: brosur, billboard, koran. Contoh 3D: bolpen (desain produk), ruang tidur (desain interior), pakaian (desain fashion).

\*\*Target Audience / target group: sekelompok orang tertentu yang menjadi sasaran komunikasi.

Supaya dapat ditangkap lebih cepat dan tepat oleh *target audience*\*\* , maka pesan-pesan yang berupa teks, gambar, foto, maupun elemen lainnya itu diberi identitas, ditata letaknya, diberi warna dan atribut lain yang menarik perhatian.

Itulah desain grafis.

Sedangkan Desainer Grafis adalah pelaku desain grafis, yang mewujudkan / menerjemahkan pesan-pesan (abstrak) tersebut ke dalam wujud (kongkrit) yang bisa dilihat, dipegang dan dirasakan.

Jadi posisi desainer grafis adalah sebagai jembatan antara pihak **pengirim pesan** (klien, atau bisa juga dirinya sendiri) dan pihak **penerima pesan** (*target audience*).